

Evaluasi Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013 di SD Se-Daerah Istimewa Yogyakarta

Oleh: Dr. Muhammad Nur Wangid, M.Si, Dr. Ali Mustadi, M.Pd, Dr. Anwar Senen, M.Pd

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penilaian yang dilakukan guru SD pada Kurikulum 2013 di Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu, digunakan penelitian evaluasi dengan populasi penelitian yaitu guru kelas IV sekolah dasar se-Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah melaksanakan Kurikulum 2013. Dari 63 jumlah populasi, digunakan 20 sampel penelitian yaitu SD N Wonosari I, SD N Karangrejek II, SD N Poliyon II, SD N Patuk I, SD IT Tunas Mulia, SD N Pujokusuman, SD N Jetisharjo, SD N Babarsari, SD N Johannes Bosco, SD N Glagah, SD N Percobaan IV, SD N 4 Wates, SD N Hargorejo, SD N Serayu, SD N Nogopuro, SD N Lempuyangwangi, SD N Pacar, SD N Grogol, SD N I Bantul, SD N Kalasan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan model interaktif Miles and Huberman dan persentase.

Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: Pada tahap masukan atau perencanaan, diketahui penilaian aspek sikap masih sangat lemah yaitu hanya 43,42% dalam kategori Cukup. Pada aspek keterampilan juga belum dilakukan secara optimal yaitu 71,06% dalam kategori Baik. Aspek pengetahuan memperoleh persentase 71,25% juga dalam kategori Baik namun masih memerlukan beberapa pertimbangan agar dapat direncanakan optimal. Pada tahap proses atau pelaksanaan, diketahui penilaian aspek sikap belum dilakukan secara optimal yaitu 63,99% dalam kategori Baik. Selanjutnya aspek keterampilan juga belum dilakukan secara optimal yaitu 61,88% dalam kategori Baik. Aspek pengetahuan memperoleh persentase 84,96% juga dalam kategori Baik dan lebih baik dari pelaksanaan aspek lainnya namun masih belum sesuai sehingga memerlukan beberapa masukan. Pada tahap keluaran atau pelaporan, diketahui penilaian aspek sikap masih sangat lemah yaitu hanya 54,76% dalam kategori cukup. Pada aspek keterampilan belum dilakukan secara optimal yaitu 70,97% dalam kategori Baik. Aspek pengetahuan memperoleh persentase 80,08% juga dalam kategori Baik. Berdasarkan evaluasi model Stake (Stake's Countenance Model) terdapat kesenjangan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian dalam Kurikulum 2013 dengan kondisi yang diharapkan. Kesenjangan perencanaan dengan pelaksanaan sebesar 5,34 dan kesenjangan pelaksanaan dengan pelaporan sebesar 4,07%. Oleh karena itu, ketiganya masih memerlukan beberapa masukan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan: (1) melakukan perencanaan penilaian secara matang, menyatu dengan kegiatan pembelajaran dan berkesinambungan; (2) merancang pemetaan penilaian berdasarkan kompetensi dasar pada setiap awal semester; (3) melaksanakan penilaian secara efektif, efisien, dan konsisten dengan memperhatikan keterlaksanaan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh dan menyeluruh; (4) lebih bersikap terbuka dan cooperative dengan rekan sejawat untuk memecahkan permasalahan yang dialami selama melakukan penilaian; (5) bersifat transparan dan menjalankan penilaian autentik sesuai dengan prosedur; (6) melakukan refleksi diri terhadap penilaian autentik yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Penilaian Autentik, Kurikulum 2013